

**PERAN KOPERASI KASONGAN USAHA BERSAMA (KUB) DALAM
PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT KALIPUCANG,
BANGUNJIWO, KASIHAN, BANTUL**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata I**

oleh:

**ASNA FIKRIYAH
NIM 12230037**

Pembimbing:

**Dr. Pajar Hatma Indra Jaya, S.Sos, M.Si
NIP 19810428 200312 1 003**

**JURUSAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2016



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/DD/PP.00.9/01/2016

Tugas Akhir dengan Judul

: Peran Koperasi Kasongan Usaha Bersama (KUB) dalam
Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Kalipucang,
Bangunjiwo, Kasihan, Bantul

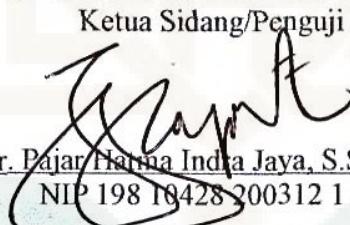
yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : ASNA FIKRIYAH
Nomor Induk Mahasiswa : 12230037
Telah diujikan pada : Senin, 16 Mei 2016
Nilai Ujian Tugas Akhir : A-

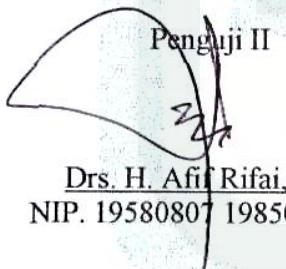
Dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga.

TIM UJIAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

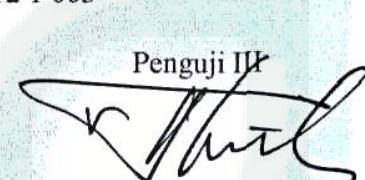
Ketua Sidang/Penguji I


Dr. Pajar Harta Indra Jaya, S.Sos, M.Si
NIP 19810428 200312 1 003

Penguji II


Drs. H. Afif Rifai, M.S.
NIP. 19580807 198503 1 003

Penguji III


Suyanto, S.Sos., M.Si.
NIP. 19660531 198801 1 001

Yogyakarta, 16 Mei 2016
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Dakwah dan Komunikasi
DEKAN





**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jln. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281 Telp. (0274) 515856 fax. (0274)
552230 Yogyakarta 55281 Email: fd@uin-suka.ac.id

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Asna Fikriyah

NIM : 12230037

Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam

Judul : Peran Koperasi Kasongan Usaha Bersama (KUB) dalam
Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Kalipucang, Bangunjiwo,
Kasihan, Bantul.

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Pengembangan Masyarakat Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi tersebut diatas dapat segera dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

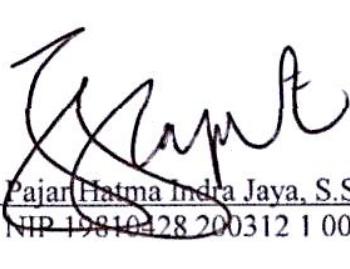
Yogyakarta, 2 Mei 2016

Mengetahui,

Ketua Jurusan PMI

Dosen Pembimbing


Dr. Pajari Hatma Indra Jaya, S.Sos, M.Si
NIP 19810428 200312 1 003


Dr. Pajari Hatma Indra Jaya, S.Sos, M.Si
NIP 19810428 200312 1 003

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Asna Fikriyah

NIM : 12230037

Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul: **Peran Koperasi Kasongan Usaha Bersama (KUB) dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Kalipucang, Bangunjiwo, Kasihan, Bantul** adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiatisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap mempertanggungjawabkannya sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 2 Mei 2016

Yang menyatakan



SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Asna Fikriyah

NIM : 12230037

Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Dengan ini menyatakan bahwa saya benar-benar memakai jilbab dengan kesadaran sendiri tanpa ada paksaan dari pihak manapun dan apabila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan maka saya tidak akan menyangkut pautkan kepada pihak Fakultas.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 2 Mei 2016

Yang menyatakan



Asna Fikriyah
NIM 12230037

PERSEMBAHAN

بسم الله الرحمن الرحيم

Dengan Rahmat Allah Yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang

Dengan ini saya persembahkan skripsi ini untuk bapak dan ibu tercinta,
terima kasih atas limpahan doa dan kasih sayang yang tak terhingga.

Kakak, sahabat dan seluruh teman PMI 2012 yang selalu memberikan
dukungan, terima kasih. Semoga ilmu kita barokah. Amin.

Kepada almamater tercinta UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA.

MOTTO

Anda akan tersenyum bahagia saat ada orang membantu anda ketika
kesusahan dan anda akan tersenyum lebih lebar jika anda telah
membantu seseorang keluar dari sebuah masalah.¹



¹ Bijak kata, http://www.bijakkata.com/2013/07/Kumpulan-kata-kata2-mutiara-bijak-Saling-Tolong-Menolong_28.html, diakses pada 29 April 2016.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada tauladan kita sepanjang hidup Nabi Muhammad SAW. Semoga dengan bacaan sholawat kita akan mendapatkan syafaatnya kelak di *yaumul kiyamah*.

Pada skripsi ini penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu, membimbing, dan memotivasi penulis, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Ucapan terima kasih penulis tujuhan kepada:

1. Bapak Prof. Drs. Yudian Wahyudi, MA. Ph.D., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Dr. Nurjannah, M.Si., selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Pajar Hatma Indra Jaya, S.Sos.M.Si., selaku Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam (PMI), selaku Dosen Pembimbing Akademik, dan selaku Dosen Pembimbing Skripsi, yang selalu meluangkan waktunya untuk memberikan kritikan, arahan dan bimbingannya selama penyusunan skripsi ini. Semoga bapak dan

keluarga selalu diberi kesehatan dan keberkahan oleh Allah SWT.

Amin.

4. Bapak Suyanto, S.Sos. M.Si., selaku Sekretaris Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam, dan Dosen Pembimbing Lapangan PPM (Praktek Pengembangan Masyarakat), yang selalu memberikan arahan dan nasehat kepada penulis. Semoga bapak dan keluarga selalu diberikan kesehatan dan keberkahan oleh Allah SWT.
5. Seluruh Dosen Jurusan PMI (Pengembangan Masyarakat Islam) pada khususnya dan seluruh Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada umumnya, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, dengan tulus telah memberikan ilmu pengetahuannya pada penulis.
6. Seluruh staff Tata Usaha baik Jurusan PMI, maupun yang ada di Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah membantu memperlancar berjalannya proses administrasi selama menempuh pendidikan Strata I, sehingga skripsi ini bisa terselesaikan.
7. Kedua orang tua tercinta, Bapak Ali Ahmadi dan Ibu Munafi'ah yang tidak pernah henti memberikan doa dan dukungan, sehingga penulis termotivasi dan bersungguh-sungguh dalam penyusunan skripsi ini.
8. Kepada seluruh keluarga besar penulis, khususnya kakak kandung penulis, Raikhatin Nikmah yang selalu memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Bapak Ngadiyana selaku Ketua Koperasi KUB, Mbak Sundari selaku Sekretaris Koperasi KUB, dan semua anggota yang ada di Koperasi

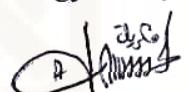
KUB, terima kasih banyak telah bersedia memberikan data dan informasi yang berkaitan dengan skripsi penulis.

10. Kepada Mas Eko Mulyono, Mar'atus Sholikhah, Ely Ananda, 'Ainun Zuhriyah. Terima kasih telah selalu memberikan doa dan semangat untuk penulis.
11. Teman-teman seperjuangan penulis di Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam angkatan 2012, Khoirul Ummatin, Rifki Masroni, dan teman-teman lainnya yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Terima kasih untuk dukungannya.
12. Kepada teman-teman PPM (Praktek Pengembangan Masyarakat) di Dusun Barongan, Riyan, Fadil, Ihda, Atin, Nila, Farida, dan Jannah. Banyak pelajaran yang kita dapatkan, semoga pengabdian kita bermanfaat bagi masyarakat Dusun Barongan.
13. Teman-teman KKN Posko 48, Titin, Ana, Rafi, Ego, Riza, Habibi, Toni, Sidqi, beserta Bapak dan Ibu Dukuh Ngemplak, dan semua warga Padukuhan Ngemplak. Terima kasih untuk pengalaman yang sudah diberikan kepada penulis.
14. Tidak lupa penulis sampaikan rasa terima kasih sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang telah membantu kelancaran dalam pembuatan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas kebaikan semua. Amin.

Akhir kata penulis berdo'a, mudah-mudahan skripsi ini memberikan manfaat bagi pembaca, khususnya civitas akademika UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta. Penulis juga sampaikan maaf jika penyusunan skripsi ini terdapat kesalahan yang penulis sengaja maupun yang tidak penulis sengaja, saran dan kritikan yang membangun selalu penulis harapkan agar penulisan dalam skripsi ini semakin baik lagi, dan kepada Allah SWT penulis beristighfar atas kekhilafan dan dosa yang penulis lakukan. Semoga Allah SWT selalu menuntun penulis di jalan yang dikehendakiNya. Amin.

Yogyakarta, 2 Mei 2016



Asna Fikriyah
NIM.12230037

ABSTRAK

Asna Fikriyah, tahun 2016 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Judul skripsi: *Peran Koperasi Kasongan Usaha Bersama (KUB) dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Kalipucang, Bangunjiwo, Kasongan, Bantul.*

Pada tahun 2006, Yogyakarta terjadi gempa bumi. Gempa bumi tersebut telah mengakibatkan kerusakan bangunan dan penurunan laju ekonomi di Yogyakarta. Salah satu daerah yang terkena gempa bumi adalah Kasongan, yang terkenal dengan industri gerabah. Terjadinya gempa bumi mengakibatkan pengangguran dan peningkatan kemiskinan, karena para pengrajin kehilangan pencahariannya dan hampir seluruh mesin produksi rusak. Menurut Muhammad Hatta salah satu solusi untuk mengatasi kemiskinan yaitu dengan adanya koperasi. Salah satu koperasi yang berada di kabupaten Bantul adalah koperasi Kasongan Usaha Bersama (KUB). Koperasi KUB didirikan dengan tujuan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat yang sempat menurun akibat gempa bumi.

Fokus penelitian ini adalah bagaimana peran Koperasi Kasongan Usaha Bersama (KUB) dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat Kalipucang pasca gempa dan bagaimana hasil yang dicapai oleh Koperasi Kasongan Usaha Bersama (KUB) dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat Kalipucang.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik penentuan informan menggunakan *snowball* dengan informan kunci Bapak Ngadiyana, selaku ketua Koperasi KUB. Dari ketua koperasi, peneliti mendapatkan catatan untuk mewawancarai sekretaris koperasi, kemudian 4 anggota koperasi, dan 2 masyarakat sekitar koperasi. Teknik yang digunakan dalam analisis data adalah reduksi data, penyajian data dan pengambilan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) peran Koperasi Kasongan Usaha Bersama (KUB) dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat meliputi: adanya pinjaman modal, penyediaan bahan baku kerajinan, adanya pelatihan ketrampilan, penguatan jaringan (*networking*), pemasaran dan kerjasama. (2) hasil pemberdayaan ekonomi masyarakat adalah: adanya keberlangsungan usaha, terciptanya lapangan pekerjaan baru oleh anggota koperasi, dan peningkatan pendapatan anggota.

Kata Kunci: Peran Koperasi, Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat, Hasil Pemberdayaan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
MOTTO	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi

BAB I : PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah.....	4
C. Rumusan Masalah.....	8
D. Tujuan Penelitian.....	9
E. Manfaat Penelitian.....	9
F. Kajian Pustaka.....	10
G. Kerangka Teori.....	15
H. Metode Penelitian.....	22
I. Sistematika Pembahasan	32

BAB II: GAMBARAN UMUM KOPERASI KUB

A. Sejarah Kasongan.....	34
B. Sejarah Berdirinya Koperasi KUB	35
C. Identitas Lembaga dan Bentuk Lembaga	36
D. Visi, Misi dan Tujuan Koperasi KUB	37
E. Struktur Kepengurusan Koperasi KUB	38
F. Sarana Prasarana Koperasi KUB.....	41
G. Keuntungan Koperasi KUB	42

**BAB III: PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT OLEH
KOPERASI KASONGAN USAHA BERSAMA (KUB)**

A. Peran yang dimainkan Koperasi Kasongan Usaha Bersama (KUB).....	47
B. Hasil Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat.....	79
C. Analisis Hasil Penelitian	92

BAB IV: PENUTUP

A. Kesimpulan.....	94
B. Saran	97

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Daftar Nama Pengurus Koperasi KUB	39
Tabel 2. Daftar Nama Anggota Koperasi KUB	41
Tabel 3. Hasil Usaha Koperasi KUB	43
Tabel 4. Keuntungan Koperasi KUB	45
Tabel 5. Daftar Kelompok Simpan Pinjam	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Foto Koperasi KUB.....	36
Gambar 2. Foto Rapat Bulanan Koperasi KUB	40
Gambar 3. Foto Kayu Bakar	56
Gambar 4. Foto Pengolahan Bahan Baku Tanah Liat.....	59
Gambar 5. Foto Papan Packing.....	61
Gambar 6. Foto Kerajinan Teracota.....	75
Gambar 7. Foto Kerajinan Bambu Panel	77
Gambar 8. Foto Wawancara dan Produksi Kerajinan Mbak Sundari	85
Gambar 9. Foto Hasil Kerajinan Bapak Sigit.....	87

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Untuk menghindari adanya salah penafsiran terhadap judul skripsi:

Peran Koperasi Kasongan Usaha Bersama (KUB) dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Kalipucang, Bangunjiwo, Kasihan, Bantul. Maka peneliti perlu untuk memberikan penegasan terhadap judul tersebut, yaitu:

1. Peran Koperasi Kasongan Usaha Bersama (KUB)

Pengertian peran di dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* yaitu tingkatan yang diharapkan dapat dimiliki oleh orang yang berkedudukan dalam suatu kelompok.¹ Peran juga dapat diartikan sebagai aspek dinamis dari kedudukan atau status, seseorang melaksanakan hak dan kewajiban, berarti orang tersebut sudah menjalankan suatu peran. Peran akan menentukan apa yang diperbuat seseorang untuk masyarakat dan juga dapat menentukan kesempatan-kesempatan yang diberikan oleh masyarakat kepadanya.²

Pengertian koperasi menurut Undang-Undang Koperasi No. 25 Tahun 1992 yaitu badan usaha yang beranggotakan orang, seseorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan dengan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang

¹W.J.S Purwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*, (Jakarta Timur: PT.Balai Pustaka Persero), hlm.870.

² Artikelsiana, <http://www.artikelsiana.com/2014/10/pengertian-peran-definisi-fungsi-apa-itu.html> , diakses pada tanggal, (Kamis, 31 Maret 2016; 16:20).

berdasarkan atas asas kekeluargaan.³ Pengertian koperasi tersebut menjelaskan bahwa koperasi merupakan suatu badan usaha yang bergerak bersama dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat. Koperasi Kasongan Usaha Bersama (KUB) adalah koperasi yang kegiatan usahanya bergerak di bidang produksi dan simpan pinjam. Koperasi ini berada di Kalipucang, yang berdiri sejak awal tahun 2007. Koperasi KUB didirikan dengan tujuan untuk meningkatkan perekonomian anggota dengan memberikan bantuan permodalan berupa uang maupun berupa bahan baku kerajinan bagi anggota koperasi KUB.

Dengan demikian, yang dimaksud peran Koperasi Kasongan Usaha Bersama (KUB) adalah badan usaha ekonomi yang bertugas membantu anggota Koperasi KUB yang memiliki kemampuan ekonomi terbatas, dimana usahanya bergerak dalam bidang produksi dan simpan pinjam dengan pola bagi hasil.

2. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

Pemberdayaan berasal dari kata “daya” yang mengandung arti kemampuan seseorang untuk melakukan sesuatu atau sebuah proses yang dilakukan seseorang dalam mencapai sebuah tujuan.⁴ Istilah “Pemberdayaan” sering digunakan sebagai terjemahan dari kata

³ Undang Undang Republik Indonesia, Nomor 25 Tahun 1992, Tentang Perkoperasian.

⁴ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1998), hlm. 188.

Empowerment. Pemberdayaan adalah serangkaian kegiatan untuk memperkuat kekuasaan atau keberdayaan kelompok lemah dalam masyarakat, termasuk individu-individu yang mengalami masalah kemiskinan.⁵ Dapat diartikan pula sebagai proses pemberian daya, kewenangan dan kepercayaan kepada masyarakat untuk merencanakan kegiatan program, serta mengidentifikasi kebutuhan mereka dalam upaya peningkatan kesejahteraan perekonomian masyarakat.

Pengertian ekonomi dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (KBBI) yaitu ilmu mengenai asas-asas produksi, distribusi, dan pemakaian barang-barang serta kekayaan.⁶ Sedangkan pengertian masyarakat dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (KBBI) yaitu sejumlah orang yang hidup bersama-sama di suatu tempat yang terikat oleh suatu kebudayaan.⁷

Pemberdayaan ekonomi masyarakat adalah upaya penggerahan sumber daya untuk mengembangkan potensi ekonomi rakyat, meningkatkan produktivitas rakyat sehingga sumber daya manusia maupun sumber daya alam di sekitar keberadaan rakyat dapat ditingkatkan produktivitasnya menjadi lebih baik.⁸ Dengan demikian, yang dimaksud pemberdayaan ekonomi masyarakat dalam penelitian ini adalah upaya untuk meningkatkan kemandirian dan potensi anggota

⁵ Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*, (Bandung: Refika Aditama, 2010), hlm. 59-60

⁶ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *KBBI*, hlm. 220

⁷ *Ibid*, hlm.945

⁸ Ginanjar Kartasasmita, *Pembangunan untuk Rakyat: Memadukan Pertumbuhan dan Pemerataan*, (Jakarta: PT. Pustaka CIDESINDO, 1996), hlm. 142.

koperasi dengan adanya Koperasi Kasongan Usaha Bersama. Selain itu, untuk meningkatkan kesejahteraan perekonomian anggota koperasi, serta yang bertempat tinggal di sekitar Koperasi Kasongan Usaha Bersama (KUB), dan juga supaya anggota koperasi dapat menjadi masyarakat yang mandiri.

Berdasarkan uraian-uraian yang telah dijelaskan di atas, maka yang dimaksud dengan judul *Peran Koperasi Kasongan Usaha Bersama (KUB) dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Kalipucang, Bangunjiwo, Kasihan, Bantul* yaitu suatu penelitian yang mengkaji apa yang diperbuat oleh Koperasi Kasongan Usaha Bersama (KUB) untuk mengembangkan potensi ekonomi anggotanya.

B. Latar Belakang Masalah

Kemiskinan masih menjadi masalah pembangunan di Indonesia. Badan Pusat Statistik (BPS) menyatakan, pada bulan Maret 2015 jumlah penduduk miskin di Indonesia mencapai 28,59 juta orang, bertambah sebesar 0,86 juta orang dibandingkan dengan September 2014 yang sebesar 27,73 juta orang.⁹

Masyarakat miskin pada umumnya lemah dalam kemampuan berusaha dan terbatas aksesnya kepada kegiatan ekonomi, sehingga makin tertinggal. Upaya pengentasan kemiskinan yang dianjurkan menurut kebijaksanaan pemberdayaan masyarakat tidak lain adalah kebijaksanaan

⁹ Badan Pusat Statistik, “*Profil Kemiskinan di Indonesia*”, <http://bps.go.id/brs/view/1158>, diakses tanggal 16 Februari 2016.

yang memberikan ruang gerak, fasilitas publik dan kesempatan-kesempatan yang kondusif bagi tumbuhnya kemampuan dan kemungkinan kelompok masyarakat miskin untuk mengatasi masalah mereka sendiri, bukan untuk menekan dan mendesak mereka pada posisi ketergantungan.¹⁰ Untuk mengatasi kemiskinan perlu adanya pembangunan ekonomi di Indonesia. Kata pembangunan sudah menjadi kata kunci bagi semua hal. Secara umum pembangunan diartikan sebagai usaha untuk memajukan kehidupan masyarakat dan warganya, seringkali kemajuan yang dimaksud terutama adalah kemajuan material. Dengan demikian, pembangunan seringkali diartikan sebagai kemajuan yang dicapai oleh masyarakat di bidang ekonomi.¹¹

Pada tahun 2006, Yogyakarta terjadi gempa bumi. Gempa bumi dengan kekuatan 5,9 *skala richter* telah memporakporandakan wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta. Gempa bumi tersebut telah mengakibatkan kerusakan bangunan, seperti gedung-gedung, situs kuno, dan lokasi wisata. Hal tersebut mengakibatkan penurunan laju ekonomi di Yogyakarta, karena berhentinya seluruh kegiatan ekonomi masyarakat Yogyakarta, mulai dari kegiatan produksi, distribusi, hingga konsumsi.¹²

Sementara itu, Kasongan yang merupakan industri gerabah yang terletak di Bangunjiwo, Kasihan, Bantul adalah salah satu objek wisata yang

¹⁰ Suyanto, Bangong, “*Perangkap kemiskinan :Problem dan Strategi Pengentasannya Dalam Pembangunan Desa*”, (Yogyakarta: Aditya Media,1996) , hlm 7.

¹¹ Arief Budiman, *Teori Pembangunan Dunia Ketiga*, (Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama, 1996), hlm. 1.

¹² Gempa bumi Yogyakarta 2006, <http://dokumen.tips/documents/gempa-bumi-yogyakarta-2006-55c091560ee1e.html>, diakses pada tanggal 3 Mei 2016.

juga terkena gempa bumi pada tanggal 27 Mei 2006. Akibat dari gempa bumi menyebabkan seluruh aset yang dimiliki pengrajin Kasongan sudah tidak dapat digunakan lagi. Kondisi tersebut tentu saja sangat berpengaruh pada kehidupan pengrajin Kasongan, karena para pengrajin kehilangan mata pencaharian dan hampir seluruh mesin produksi rusak.¹³ Sehingga perlu adanya pemulihan perekonomian pengrajin Kasongan.

Adapun solusi untuk mengatasi kemiskinan menurut Hatta yaitu tidak terletak pada pemberian modal atau ketrampilan kepada mereka saja, tetapi bagaimana kegiatan produksi dan konsumsi mereka ditata melalui sebuah sistem manajemen atau keorganisasian yang disebut dengan koperasi. Dengan adanya koperasi dapat dijadikan sebagai alternatif untuk mengatasi masalah kemiskinan, karena kenyataan telah menunjukkan bahwa di dunia barat sanggup mengangkat masyarakat yang miskin menjadi makmur dengan jalan koperasi.¹⁴

Salah satu koperasi yang berada di Kabupaten Bantul adalah Koperasi Kasongan Usaha Bersama (KUB). Koperasi ini didirikan oleh para pengrajin gerabah Kasongan dan LSM Relief International pada tahun 2007. Awal mula berdirinya koperasi ini dilatarbelakangi karena terjadinya bencana alam gempa bumi di Yogyakarta pada tanggal 27 Mei 2006. Pada saat itu kondisi di Kasongan merupakan wilayah yang parah akibat terkena

¹³ Wawancara dengan Mbak Sundari, Sekretaris Koperasi KUB, tanggal 19 Februari 2016, di Koperasi KUB.

¹⁴ Anwar Abbas, *Bung Hatta dan Ekonomi Islam*, (Jakarta: Kompas, Juni 2010), hlm. 198.

gempa bumi, sekitar enam bulan setelah terjadinya gempa terdapat sebuah LSM (Lembaga Swadaya Masyarakat) International yang masuk ke Kasongan yaitu LSM Relief International.

Kedatangan LSM Relief Internasional mempunyai tujuan untuk memulihkan perekonomian yang saat itu sempat menurun dikarenakan banyak pengrajin yang kehilangan rumah, tempat produksi, dan alat-alat untuk produksi serta semua persediaan kerajinan yang rusak akibat gempa bumi. LSM tersebut memberikan banyak bantuan kepada warga Kasongan, salah satunya adalah dengan dibentuknya suatu kelompok usaha bersama dan sekitar satu tahun berjalan tepatnya pada tanggal 9 Februari 2009 kelompok usaha bersama ini dibuat menjadi badan hukum berbentuk koperasi. Perubahan ini bertujuan agar kelompok usaha ini bisa lebih kuat dan mendapat perhatian dari pemerintah. Koperasi KUB menempati sebuah rumah joglo milik mbah carik yang disewa oleh koperasi, dan sekarang rumah tersebut dihibahkan untuk koperasi KUB.

Koperasi KUB berada di Kalipucang, Bangunjiwo, Kasihan, Bantul. Lokasi tersebut merupakan tempat kerajinan gerabah yang cukup terkenal di Yogyakarta dan merupakan padukuhan yang mempunyai bidang gerak penjualan hasil kerajinan rakyat dan membantu masyarakat dalam meningkatkan perekonomiannya dengan memberikan pekerjaan di koperasi tersebut. Sebagian masyarakat di Kalipucang mempunyai keahlian dalam bidang kerajinan gerabah dan ada pula masyarakat Kalipucang mempunyai usaha sendiri dalam bidang kerajinan. Jadi koperasi ini didirikan untuk

meningkatkan perekonomian masyarakat sebagai penyalur dalam menjual produk yang telah dihasilkan untuk dipasarkan ke distributor.¹⁵ Dengan didirikannya Koperasi KUB diharapkan dapat meningkatkan perekonomian masyarakat.

Dari latar belakang yang ada, peneliti ingin mengetahui *Peran Koperasi Kasongan Usaha Bersama (KUB) dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Kalipucang, Bangunjiwo, Kasihan, Bantul*. Menurut peneliti hal tersebut menarik karena masyarakat Kalipucang mampu merintis kembali usaha kerajinan mereka setelah hancur terkena gempa, anggota koperasi KUB mampu menciptakan lapangan pekerjaan untuk masyarakat sekitar, dan dari usaha kerajinan tersebut anggota mampu meningkatkan perekonomian, serta lokasinya strategis dan mudah dijangkau.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana peran Koperasi Kasongan Usaha Bersama (KUB) dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat Kalipucang?
2. Bagaimana hasil yang dicapai Koperasi Kasongan Usaha Bersama (KUB) dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat Kalipucang?

¹⁵ Wawancara dengan Sundari, Sekertaris Koperasi Kasongan Usaha Bersama (KUB), 11 April 2015.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka penulisan skripsi ini bertujuan untuk:

1. Mendeskripsikan bagaimana peran Koperasi Kasongan Usaha Bersama (KUB) dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat Kalipucang.
2. Mendeskripsikan bagaimana hasil yang dicapai Koperasi Kasongan Usaha Bersama (KUB) dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat Kalipucang.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, diharapkan penelitian ini memberikan manfaat secara teoritis praktis, diantaranya kegunaan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini dapat menambah khasanah karya keilmuan dan pengetahuan di bidang pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui koperasi, khususnya tentang pemberdayaan ekonomi yang ada di Koperasi KUB. Serta memberikan sumbangan pemikiran baru untuk Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam.

2. Secara Praktis

a. Secara praktis dapat memberikan evaluasi terhadap peran Koperasi KUB dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat yang selama ini sudah dilakukan.

- b. Penelitian ini dapat menjadi masukan bagi koperasi-koperasi lainnya dalam hal pemberdayaan ekonomi, seperti yang dilakukan oleh Koperasi Kasongan Usaha Bersama (KUB).

F. Kajian Pustaka

Kajian pustaka memiliki posisi yang sangat penting dalam suatu penelitian. Melalui kajian pustaka penelitian ini dapat diketahui diantara penelitian-penelitian terdahulu. Berdasarkan pencarian penulis, peneliti menemukan beberapa penelitian terdahulu yang dapat dijadikan sebagai rujukan sebagai tinjauan pustaka. Peneliti melakukan pengamatan terhadap penelitian sebelumnya, yang mempunyai relevansi terhadap topik yang akan peneliti teliti:

Adapun skripsi yang dimaksud yaitu tentang peran koperasi, terdapat karya beberapa literatur peneliti temukan diantaranya:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Mohamad Afrizal, Program Studi Pendidikan Luar Sekolah, Jurusan Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta 2014, dalam skripsinya yang berjudul “*Pemberdayaan Masyarakat melalui Wirausaha Kerajinan Panel Bambu di Koperasi Kasongan Usaha Bersama (KUB) Kalipucang, Bangunjiwo Kasihan Bantul*”.¹⁶ Penelitian yang dilakukan Mohamad Afrizal membahas tentang bagaimana proses pemberdayaan

¹⁶ Mohamad Afrizal, *Pemberdayaan Masyarakat melalui Wirausaha Kerajinan Panel Bambu di Koperasi Kasongan Usaha Bersama (KUB) Kalipucang, Bangunjiwo Kasihan Bantul*, Skripsi (Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Luar Sekolah Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, 2014).

Koperasi KUB melalui kerajinan panel bambu, bagaimana peran Koperasi KUB melalui kerajinan panel bambu dan apa saja faktor penghambat yang ada di Koperasi KUB. Dalam penelitian ini terdapat kesamaan yaitu sasaran tempat penelitian dan objek yang akan diteliti. Mohamad Afrizal menggunakan rumusan masalah tentang peran dan menggunakan teori peran M. Iskandar Susilo. Teori peran yang digunakan meliputi peningkatan taraf hidup dan ketangguhan, pelaku strategis dalam sistem ekonomi rakyat, dan wadah pencerdasan anggota di lingkungannya.

Hasil penelitiannya yaitu mengadakan inovasi produk melalui kerajinan panel bambu dan pelatihan kerajinan panel bambu. Dalam penelitian tersebut fokus pada peranan kerajinan panel bambu saja, akan tetapi dalam skripsinya tersebut sebenarnya tidak meneliti peran Koperasi KUB secara menyeluruh, namun hanya menjelaskan tentang bagaimana cara pembuatan kerajinan panel bambu dan peran inovasi yang di dapat melalui kerajinan panel bambu. Peneliti akan melanjutkan penelitian tentang peran Koperasi KUB dengan menggunakan teori yang berbeda dan peneliti juga akan menjelaskan tentang hasil pemberdayaan ekonomi yang dilakukan oleh Koperasi Kasongan Usaha Bersama (KUB), yang belum dibahas dalam skripsi Mohamad Afrizal yaitu tentang bagaimana peran Koperasi Kasongan Usaha Bersama (KUB) dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat dan bagaimana hasil

pemberdayaan ekonomi yang dilakukan oleh Koperasi Kasongan Usaha Bersama (KUB).

2. Penelitian yang dilakukan oleh Elly Dzuhr Wardani, mahasiswa Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga 2015, dengan judul skripsi *“Peran Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) dalam pemberdayaan Ekonomi Masyarakat: Studi di BMT Ya Ummi Fatimah Cabang Karaban”*.¹⁷ Melalui penelitian ini membahas tentang bagaimana peran KJKS di BMT Ya Ummi Fatimah Cabang Karaban dalam pemberdayaan Ekonomi Masyarakat dan bagaimana hasil dari pemberdayaan ekonomi masyarakat.

Hasil penelitiannya yaitu peran pemberdayaan ekonomi masyarakat yang dilakukan KJKS adalah melalui akses fasilitas modal, simpanan, pendampingan mekanisme pembiayaan dan *charity*. Peran strategis ditunjukan hanya pada program pembiayaan dan simpanan saja, jika dilihat dari segi pemberdayaan ekonomi masyarakat BMT Ya Ummi Fatimah masih dikatakan kurang mampu memberdayakan anggotanya, kegiatan pendampingan untuk anggota selama ini hanya bersifat teknis dimana kegiatan pendampingan hanya bersifat operasional. Dalam

¹⁷ Elly Dzuhr Wardani, *Peran Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) dalam pemberdayaan Ekonomi Masyarakat: Studi di BMT Ya Ummi Fatimah Cabang Karaban*, Skripsi (Yogyakarta: Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga 2015).

penelitian ini terdapat kesamaan tentang kajian peran yang akan diteliti, tetapi juga terdapat perbedaan yaitu tempat yang akan diteliti.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Rodi, mahasiswa jurusan Pengembangan Masyarakat Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga 2015, dengan judul skripsi “*Peran Koperasi Wisata Mina Bahari 45 dalam Pengembangan Ekonomi Masyarakat Nelayan: Studi di Pantai Depok, Desa Parangtritis, Kecamatan Kretek, Kabupaten Bantul*”.¹⁸ Melalui penelitian ini Rodi membahas tentang bagaimana peran koperasi Wisata Mina Bahari 45 dalam pengembangan ekonomi masyarakat nelayan dan bagaimana dampak yang dirasakan masyarakat terhadap koperasi Wisata Bahari 45 dalam pengembangan ekonomi masyarakat nelayan.

Penelitian tersebut sama dengan penelitian peneliti, yaitu membahas tentang peran koperasi, namun yang membedakan hanya lokasi penelitian. Di lihat dari rumusan masalah, ada kesamaan dengan penelitian peneliti yaitu membahas tentang peran. Skripsi tersebut menggunakan teori Aziz Muslim, peran yang dimainkan meliputi peran fasilitatif dan pendidikan dan juga menggunakan teori Edi Suharto, peran yang dimainkan yaitu peran fasilitator, mediator, dan motivator. Hasil dari penelitian tersebut yaitu, menunjukkan bahwa *Peran Koperasi*

¹⁸ Rodi, *Peran Koperasi Wisata Mina Bahar 45 dalam Pengembangan Ekonomi Masyarakat Nelayan: Studi di Pantai Depok, Desa Parangtritis, Kecamatan Kretek, Kabupaten Bantul*, Skripsi (Yogyakarta: Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2015)

Wisata Mina Bahari 45 Dalam Pengembangan Ekonomi Masyarakat

Nelayan Pantai Depok yaitu: peran pemberian fasilitas pendidikan dan pelatihan dalam bidang organisasi dan menejemen koperasi, peran koperasi dalam permodalan yaitu adanya pinjaman modal berupa uang, dan peran koperasi dalam program kerja di bidang usaha yaitu dengan adanya warung serba ada yang menjual fasilitas nelayan berupa sembako, adanya tempat pelelangan ikan, dan pemasaran ikan.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Amin Nudin, Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga 2015, dalam judul skripsinya “*Peran Koperasi Mahasiswa (KOPMA) UIN Sunan Kalijaga dalam Menumbuhkan Jiwa Wirausaha Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*”.¹⁹ Dalam skripsi ini Amin Nudin membahas tentang bagaimana peran KOPMA UIN Sunan Kalijaga dalam menumbuhkan jiwa wirausaha mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Hasil penelitian ini menggunakan peran pengembang masyarakat yaitu peran fasilitator, peran mediator, dan peran motivator yang dilakukan oleh KOPMA UIN Sunan Kalijaga. Peran fasilitator yaitu peran Koperasi Mahasiswa sebagai fasilitator. Artinya KOPMA memberikan segala fasilitas yang ada, mulai dari kebutuhan sehari-hari,

¹⁹ Amin Nudin, *Peran Koperasi Mahasiswa (KOPMA) UIN Sunan Kalijaga dalam Menumbuhkan Jiwa Wirausaha Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, Skripsi (Yogyakarta: Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015).

kebutuhan perkuliahan. Peran mediator yaitu bahwa KOPMA sebagai mediator bukan hanya sekedar sebagai penengah disaat ada kesalahfahaman di dalam keorganisasian KOPMA tetapi juga sebagai penghubung antara anggota. Peran motivator yaitu KOPMA memberikan motivasi kepada para anggotanya dengan tujuan untuk mengajak anggota supaya selalu tetap mengingat dan bekerja karena Allah SWT. Penelitian ini berbeda objek dengan yang akan peneliti teliti, peneliti melakukan penelitian tentang peran Koperasi KUB dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat dan tentang hasil dari pemberdayaan ekonomi masyarakat yang dilakukan oleh Koperasi KUB.

Hasil kajian pustaka di atas menunjukan bahwa penelitian dengan judul *Peran Koperasi Kasongan Usaha Bersama (KUB) dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Kalipucang, Bangunjiwo, Kasihan, Bantul*, dengan fokus kajian tentang peran Koperasi KUB dan hasil dari pemberdayaan ekonomi masyarakat yang dilakukan Koperasi KUB layak untuk dilanjutkan, karena penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian-penelitian sebelumnya.

G. Kerangka Teori

Kerangka teori sangat penting digunakan untuk menjawab pertanyaan rumusan masalah. Hal ini digunakan untuk memberikan kemudahan dalam penelitian, maka dengan ini peneliti mengemukakan beberapa teori dari rumusan masalah:

1. Kajian Peran Koperasi Dalam Pemberdayaan

a. Peran Koperasi

Koperasi adalah organisasi atau lembaga ekonomi modern yang mempunyai tujuan, mempunyai sistem pengelolaan, mempunyai tata tertib organisasi (mempunyai *rules* dan *regulation*) bahkan mempunyai asas atas sendi-sendi dasar.²⁰

Dalam rangka pemberdayaan ekonomi melalui koperasi mempunyai peran yang penting dalam meningkatkan perekonomian anggotanya. Koperasi itu berfungsi sebagai alat perjuangan ekonomi untuk mempertinggi kesejahteraan rakyat, setiap anggota koperasi secara sukarela berdasarkan kesadaran dan keyakinan untuk secara aktif ikut di dalam dan dengan koperasi bertekad memperbaiki kehidupannya dan kehidupan masyarakatnya.

Peran koperasi adalah sebagai badan usaha ekonomi yang bertugas membantu orang yang memiliki kemampuan ekonomi terbatas. Koperasi mempunyai dua peran, yaitu peran dalam bidang ekonomi dan peran dalam bidang sosial. Peran koperasi dalam kedua bidang itu bersifat saling melengkapi.

Menurut Edilius dan Sudarsono dalam bukunya yang berjudul *Koperasi dalam Teori dan Praktik* fungsi dan peran koperasi adalah:²¹

²⁰Edilius dan Sudarsono, *Koperasi dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), hlm.1.

²¹ *Ibid*, hlm 80.

1. Alat perjuangan ekonomi untuk mempertinggi kesejahteraan rakyat
2. Alat pendemokrasi nasional yaitu rakyat dan koperasi ikut memiliki aset yang ada di koperasi.
3. Sebagai salah satu urat nadi perekonomian bangsa Indonesia
4. Alat pembinaan insan masyarakat untuk memperkokoh kedudukan ekonomi bangsa Indonesia serta bersatu dalam mengatur tata laksana perekonomian rakyat

Sedangkan peran koperasi menurut Undang-Undang.

Sebagaimana dikemukakan dalam pasal 4 UU No. 25 tahun 1992, terdapat fungsi dan peran koperasi seperti berikut:²²

1. Membangun dan mengembangkan potensi dan serta kemampuan ekonomi anggota pada khususnya dan masyarakat sekitar pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosialnya.
2. Turut serta secara aktif dalam upaya meningkatkan kualitas kehidupan manusia dan masyarakat.
3. Memperkokoh perekonomian masyarakat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional dengan koperasi sebagai soko gurunya.
4. Usaha untuk mewujudkan dan mengembangkan perekonomian nasional yang merupakan usaha bersama berdasarkan asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi.

Adapun peran koperasi yang sesuai dengan penelitian di lapangan yaitu peran koperasi menurut Undang-undang, yang dikemukakan dalam pasal 4 UU No. 25 tahun 1992 ayat 1 dan 2.

²² Undang-Undang Republik Indonesia, Nomor 25 Tahun 1992, Tentang Perkoperasian.

b. Peran Pemberdayaan

Peran menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* adalah karakter, kapasitas, posisi, dan tugas yang aktif berkontribusi di dalamnya.²³ Menurut Jim Ife ada empat peran penting dalam pemberdayaan masyarakat, yakni:²⁴

1. Peran Memfasilitasi (*Facilitative Role*)

Berbagai peran praktik dikelompokkan sebagai peran memfasilitasi adalah yang berkaitan dengan stimulasi dan penunjang pengembangan masyarakat. Seorang pemberdaya masyarakat dapat memakai beragam teknik untuk memudahkan sebuah proses, yang secara efektif menjadi alat yang mempercepat aksi dan membantu kelancaran proses. Dalam kategori ini sejumlah peran spesifik ditemukan antara lain adalah: (1). Animasi (semangat) sosial, (2) mediasi dan negosiasi, (3). Dukungan dan membangun konsensus, (4). Fasilitasi kelompok, (5). Pemanfaatan berbagai keterampilan dan sumber daya, (6). Mengatur dan komunikasi personal.²⁵

2. Peran Mendidik (*Educational Role*)

Peran mendidik adalah salah satu aspek terpenting dari peran seorang pemberdaya masyarakat, berbagai peran mendidik

²³ Eko Endarmoko, *Tesaurus Bahasa Indonesia*, (Bekasi: PT Gramedia Pustaka Utama, 2006), hlm. 46.

²⁴ Jim Ife Frank Tesoriero, *Community Development Alternatif Pengembangan Masyarakat di Era Globalisasi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hlm. 558.

²⁵ *Ibid.*, hlm. 558.

pemberdayaan masyarakat adalah peningkatan kesadaran, memberikan informasi, konfrontasi, dan pelatihan.²⁶

3. Peran Representasional (*Representational Role*)

Istilah *representational role* digunakan untuk menunjukkan berbagai peran seorang pemberdaya masyarakat dalam berinteraksi dengan pihak luar demi kepentingan, atau agar bermanfaat bagi masyarakat diantaranya adalah memperoleh berbagai sumber daya, advokasi, menggunakan sebuah media, presentasi publik, jaringan kerja serta berbagi pengetahuan dan pengalaman.²⁷

4. Peranan Teknis (*Teknical Role*)

Beberapa aspek pemberdayaan masyarakat melibatkan aplikasi berbagai keterampilan teknis untuk membantu proses pemberdayaan masyarakat seperti penelitian, penggunaan komputer, presentasi verbal dan tertulis, manajemen dan pengaturan keuangan. Seorang pemberdaya masyarakat paling baik bila tidak dipahami sebagai sebuah aktivitas teknis, yang dimaksud disini adalah seorang pemberdaya (pekerja masyarakat) melakukan *networking* kepada ahli teknis yang mempunyai keterampilan yang mendukung proses pemberdayaan, karena tidak semua pemberdaya masyarakat menguasai segala teknis yang digunakan dalam proses pemberdayaan masyarakat oleh sebab itu butuh bantuan dari

²⁶ *Ibid.*, hlm. 581.

²⁷ *Ibid.*, hlm. 591.

seorang ahli teknis. Hal ini merupakan aktivitas yang umum dilakukan oleh seorang pemberdaya masyarakat.²⁸

Adapun peran yang sesuai dengan penelitian di lapangan yaitu peran mendidik (*educasional role*) dan peran representasional (*Representational Role*).

2. Hasil Pemberdayaan

Dalam buku Edi Suharto yang berjudul *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat: Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial*. Hasil dari pemberdayaan yang digunakan adalah merujuk pada kemampuan orang, khususnya kelompok rentan dan lemah sehingga mereka memiliki kekuatan atau kemampuan.²⁹ Secara lebih detail ukurannya adalah:

- a. Memenuhi kebutuhan dasarnya sehingga mereka memiliki kebebasan (*freedom*), dalam arti bukan saja bebas mengemukakan pendapat, melainkan bebas dari kelaparan, bebas dari kebodohan, bebas dari kesakitan.
- b. Menjangkau sumber-sumber produktif yang memungkinkan mereka dapat meningkatkan pendapatannya dan memperoleh barang-barang dan jasa-jasa yang mereka perlukan.
- c. Berpartisipasi dalam proses pembangunan dan keputusan-keputusan yang mempengaruhi mereka.

²⁸ *Ibid.*, hlm. 603.

²⁹ Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat Kajian Setrategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial*, hlm.58

Tujuan koperasi yang ada dalam pasal 4 UU No. 25 tahun 1992, adalah untuk meningkatkan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, serta turut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju.³⁰

Manfaat koperasi dapat dibagi menjadi dua bagian yaitu manfaat koperasi di bidang ekonomi dan di bidang sosial. Manfaat koperasi di bidang ekonomi:³¹

1. Meningkatkan penghasilan anggota-anggotanya. Sisa hasil usaha yang diperoleh koperasi dibagikan kepada anggotanya sesuai dengan jasa.
2. Menawarkan barang dan jasa dengan harga yang lebih murah. Barang dan jasa yang ditawarkan oleh koperasi lebih murah dari pada barang dan jasa yang ditawarkan di toko-toko. Hal ini bertujuan supaya barang dan jasa mampu dibeli para anggota koperasi yang kurang mampu.
3. Menumbuhkan motif berusaha yang berperikemanusiaan. Kegiatan koperasi tidak semata-mata mencari keuntungan tetapi melayani dengan baik keperluan anggotanya.
4. Menumbuhkan sikap jujur dan keterbukaan dalam pengelolaan koperasi. Setiap anggota berhak menjadi pengurus koperasi dan berhak mengetahui laporan keuangan koperasi.
5. Melatih masyarakat untuk menggunakan pendapatannya secara lebih efektif dan membiasakan untuk hidup hemat.

Manfaat koperasi di bidang sosial:

1. Mendorong terwujudnya masyarakat yang damai dan tenteram.
2. Mendorong terwujudnya aturan yang manusiawi yang di bangun tidak di atas hubungan-hubungan kebendaan tapi di atas hubungan kekeluargaan.
3. Mendidik anggota-anggotanya untuk memiliki semangat kerjasama dan semangat kekeluargaan.

³⁰ Undang-Undang Republik Indonesia, Nomor 25 Tahun 1992, Tentang Perkoperasian.

³¹ *Ibid.*,

Adapun hasil pemberdayaan ekonomi yang sesuai dengan penelitian yang ada di lapangan yaitu sesuai dengan teori hasil Edi Suharto dan sesuai dengan teori hasil dari Undang-undang yaitu tujuan koperasi dalam pasal 4 UU Nomor 25 tahun 1992.

H. Metode Penelitian

Metode penelitian sebagai salah satu bagian penelitian merupakan salah satu unsur yang sangat penting.³² Adapun metode penelitian yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di Kalipucang, Bangunjiwo, Kasihan, Bantul. Lokasi tersebut merupakan desa kerajinan gerabah yang cukup terkenal di Yogyakarta dan merupakan desa wisata. Alasan peneliti mengambil penelitian Dusun Kalipucang, karena Kalipucang merupakan dusun yang terkenal dengan kerajinan gerabah di Yogyakarta dan mempunyai Koperasi KUB yang telah membantu memberdayakan ekonomi masyarakat Kalipucang, sehingga berdampak pada munculnya lapangan pekerjaan di koperasi, adanya pinjaman modal, dan mudahnya akses bahan baku kerajinan.

2. Jenis Penelitian

Pendekatan yang diambil dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif.³³ Alasan memilih pendekatan ini adalah

³² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm.112.

³³ Basrowi dan Suwandi, “*Memahami Penelitian Kualitatif*”. (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 22.

yang *pertama*, karena pendekatan ini bersifat deskriptif sehingga mudah dalam memulai alur cerita. *Kedua*, pendekatan ini lebih mampu dalam menjawab apa saja yang berkaitan dengan peran Koperasi KUB dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat, serta dapat mengetahui hasil dari pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui Koperasi KUB. *Ketiga*, pendekatan ini mampu membuat hubungan dengan subjek-subjek sasaran penelitian lebih akrab untuk melakukan penelitian guna mencari fakta-fakta yang ada di lapangan.

3. Obyek Penelitian

Adapun obyek penelitian ini adalah peran Koperasi KUB dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat Kalipucang dan hasil yang dicapai Koperasi KUB dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat Kalipucang. Masyarakat yang dimaksudkan adalah anggota dari Koperasi KUB yang menjadi informan yang dirasa berkaitan dalam penelitian ini.

4. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber-sumber informasi dalam penelitian ataupun seseorang yang memberikan keterangan mengenai apa yang ingin didapatkan oleh peneliti. Dalam memilih subjek penelitian yang baik, terdapat syarat-syarat yang perlu diperhatikan, yakni mereka telah cukup lama berpartisipasi dalam kegiatan yang menjadi kajian penelitian, terlibat dalam kegiatan yang menjadi kajian penelitian, memiliki waktu yang cukup untuk dimintai informasi.³⁴ Hal

³⁴ *Ibid.*, hlm. 188.

ini dimaksudkan agar dalam mencari data tidak mengalami kesulitan, dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah Ketua Koperasi KUB, Sekretaris Koperasi KUB, 5 anggota Koperasi KUB, dan 2 masyarakat Kalipucang.

5. Teknik Penentuan Informan

Untuk menentukan subyek atau informan digunakan teknik *snowball* atau sering didefinisikan sebagai teknik bola salju. Penentuan informan dengan teknik ini dimulai dari kecil kemudian terus menerus membesar dan berhenti hingga peneliti mendapatkan informasi dan data yang dibutuhkan.³⁵ Informan kunci yang peneliti wawancarai yaitu Bapak Ngadiyana selaku ketua Koperasi KUB. Dari ketua Koperasi KUB, saya di beri catatan untuk mewawancarai Mbak Sundari, selaku Sekretaris Koperasi KUB. Adapun dari Mbak Sundari, saya diberi catatan untuk mewawancarai dua kelompok yaitu:

- a. Sebagian anggota Koperasi KUB, Bapak Sigit, Bapak Yono, Bapak Suratno, Bapak Yanto, Ibu Partilah.
- b. Sebagian masyarakat yang ikut dalam proses kegiatan yang ada di Koperasi KUB, Ibu Siti dan Ibu Masriah.

6. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yaitu sebuah teknik yang dilakukan oleh peneliti untuk memudahkan peneliti dalam mencari data yang digunakan

³⁵ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), hlm. 156-157.

untuk membuat skripsi. Ada beberapa teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu:

a. Wawancara

Wawancara adalah salah satu cara untuk menelaah dan memahami sikap, pandangan, perasaan, dan perilaku individu atau sekelompok orang.³⁶ Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Wawancara terstruktur yaitu pewawancara menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan.³⁷ Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas, dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman ini digunakan hanya berupa garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.³⁸

Dalam skripsi ini peneliti menggunakan kedua jenis wawancara tersebut, yaitu wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Wawancara terstruktur selalu peneliti gunakan setiap wawancara dengan informan. Akan tetapi ketika dalam wawancara terstruktur ini peneliti memiliki permasalahan saat wawancara, seperti halnya ketika jawaban dari informan belum sesuai dengan yang diharapkan atau belum mewakili jawaban yang

³⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm.5.

³⁷ Basrowi dan Suwandi. *Memahami Penelitian Kualitatif*, hlm. 130.

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 233.

sesuai dengan fokus penelitian, maka penulis menggunakan wawancara tidak terstruktur.

Alasan peneliti memakai teknik wawancara yaitu untuk mendapatkan data secara jelas dan kongkret. Dalam wawancara ini peneliti mencari data dari Bapak Ngadiyana selaku ketua Koperasi KUB, Mbak Sundari selaku sekretaris Koperasi KUB, sebagian anggota Koperasi KUB yaitu Bapak Sigit, Bapak Yono, Bapak Suratno, Bapak Yanto, Ibu Partilah, dan sebagian masyarakat sekitar koperasi tersebut yaitu Ibu Siti dan Ibu Masriah. Dalam hal wawancara ini yaitu tentang bagaimana peran Koperasi KUB dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat dan bagaimana hasil dari pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh koperasi Kasongan Usaha Bersama (KUB). Daftar wawancara yang dilakukan oleh peneliti, ada di bagian lampiran.

b. Observasi

Observasi yaitu kegiatan melakukan pencatatan secara sistematis dari kejadian-kejadian, perilaku, obyek-obyek yang dilihat dan hal-hal lain yang diperlukan dalam mendukung penelitian yang sedang dilakukan. Salah satu peranan pokok dalam melakukan observasi yaitu untuk menemukan interaksi yang kompleks dengan latar belakang sosial yang alami.³⁹

³⁹Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), hlm.224.

Alasan menggunakan metode ini yaitu untuk menambah keakuratan data selain dengan wawancara. Observasi ini dilakukan peneliti dengan terjun langsung ke lapangan sesuai dengan waktu yang ditentukan peneliti dalam mencari data di lapangan. Hasil observasi nampak dari foto-foto kegiatan yang diambil sendiri oleh peneliti, bukti-bukti bisa dilihat dalam bab 2 dan bab 3.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara memperoleh data atau sarana pembantu peneliti dalam mengumpulkan data atau informasi dengan cara membaca surat-surat, pengumuman, penjelasan rapat, pernyataan tertulis kebijakan tertentu dan bahan-bahan tulisan lainnya.⁴⁰ Peneliti menggunakan data dokumentasi adalah untuk memperoleh data yang berkenaan dengan Koperasi KUB. Dokumentasi tersebut adalah mengenai data-data arsip yang ada di Koperasi KUB mengenai visi misi dan tujuan, sarana prasarana, data siswa hasil usaha Koperasi KUB tahun 2015, data keuntungan Koperasi KUB, dan data pengelompokan pembayaran pinjaman anggota yang dilakukan oleh Koperasi KUB.

7. Teknik Validitas Data

Validitas data dimaksudkan untuk membuktikan data yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan sebenarnya. Cara memperoleh kredibilitas atau tingkat kepercayaan dalam penelitian yang dilakukan peneliti

⁴⁰ *Ibid*, hlm. 225.

adalah dengan pengecekan data dengan triangulasi.⁴¹ Triangulasi yaitu teknik pemeriksaan validitas data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau membandingkan terhadap data itu.⁴²

Triangulasi yang digunakan peneliti untuk menguji kredibilitas data dengan menggunakan triangulasi metode dan triangulasi sumber. Triangulasi metode dilakukan dengan cara membandingkan data-data dalam penelitian ini didapatkan melalui metode observasi, wawancara mendalam, dan pemanfaatan dokumentasi. Sedangkan triangulasi sumber dilakukan dengan cara membandingkan hasil wawancara dengan wawancara informan yang lain. Sebagai contoh triangulasi metode dan triangulasi sumber, sebagai berikut:

- a. Membandingkan data hasil wawancara dengan hasil pengamatan (observasi). Contohnya pada proses ini peneliti mewawancara Mbak Sundari selaku sekretaris, dengan memberi pertanyaan terkait peran yang dilakukan oleh Koperasi Kasongan Usaha Bersama (KUB). Hasil wawancara ini peneliti perkuat dengan observasi yang ada di lapangan.
- b. Membandingkan hasil wawancara dengan dokumentasi yang berkaitan. Contohnya, peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Sigit, terkait pelaksanaan pembayaran pinjaman modal melalui pengelompokan. Kemudian peneliti lihat dalam

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian KOMBINASI (Mixed Methos)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm.327.

⁴² Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 330.

dokumentasi yang peneliti dapatkan, bahwa hal tersebut memang benar adanya.

- c. Membandingkan hasil wawancara dengan wawancara informan yang lain. Contohnya pada proses ini peneliti mewawancarai Mbak Sundari, dengan memberikan pertanyaan mengenai peran koperasi dalam memfasilitasi anggotanya melalui pinjaman bahan baku. Hasil wawancara tersebut kemudian peneliti perkuat dengan melakukan wawancara kepada Bapak Sigit sebagai anggota koperasi dengan pertanyaan yang sama.

Sesuai dengan penjelasan di atas, hal tersebut merupakan upaya peneliti untuk memastikan kevaliditasan data telah dilakukan oleh peneliti.

8. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses menyusun data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yaitu dengan cara mengelompokkan data ke dalam kategori-kategori dan menjabarkan ke dalam urutan-urutan dasar, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁴³ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan proses analisis data menurut Miles dan Huberman, yang terdiri dari tiga hal utama, yaitu reduksi data atau penyederhanaan data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian KOMBINASI (Mixed Methos)*, hlm.402.

a. Reduksi Data

Reduksi atau penyederhanaan data yaitu suatu proses pemilihan data, pemasatan perhatian pada penyederhanaan data, dan transformasi data dari data yang kasar yang muncul dari catatan-catatan yang ada di lapangan. Proses ini berlangsung selama penelitian dilakukan, dari awal penelitian sampai akhir penelitian.⁴⁴ Dalam menganalisis data, peneliti mengumpulkan data-data lapangan selama penelitian berlangsung. Kemudian peneliti memusatkan perhatian, menggolongkan, dan melakukan pemilihan-pemilihan data sehingga bisa ditarik kesimpulan.

Reduksi data ini peneliti lakukan ketika proses transkip wawancara, setelah pentranskipan hasil wawancara selesai kemudian peneliti memilih data sesuai kebutuhan penelitian. Transkip yang dirasa tidak perlu maka peneliti abaikan, sebaliknya jika transkip wawancara dirasa penting maka peneliti masukan sebagai hasil. Contohnya ketika peneliti bertanya kepada Bapak Sigit selaku anggota Koperasi KUB, terkait jumlah pengelompokan dalam pembayaran pinjaman modal, beliau menjawab perkelompok terdiri dari 4 sampai 5 orang. Ketika peneliti bertanya kepada Mbak Sundari selaku sekretaris Koperasi KUB, peneliti mendapatkan data pembagian kelompok dalam pembayaran pinjaman modal, sehingga transkip wawancara dari Bapak Sigit peneliti abaikan, dan penulis

⁴⁴ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, hlm. 209.

menggunakan data yang diberikan oleh Mbak Sundari. Data dari Mbak Sundari dianggap lebih valid, karena menggunakan dokumen pembagian kelompok yang ada di Koperasi KUB.

b. Penyajian Data

Penyajian data adalah kumpulan informasi yang terkumpul dan memberikan kemungkinan untuk menarik kesimpulan serta pengambilan tindakan. Bentuk penyajian berupa teks naratif, matriks, jaringan, tabel, dan bagan. Tujuannya adalah memudahkan dalam membaca kesimpulan.⁴⁵

Dalam skripsi ini penyajian data yang digunakan peneliti adalah bentuk teks naratif, tabel, dan bagan. Dalam penelitian ini peneliti lakukan ketika penyusunan bab 2 dan bab 3, peneliti menyimpulkan beberapa pernyataan dari informan sehingga mudah dipahami oleh pembaca. Contohnya dalam penelitian ini peneliti menggunakan teori hasil pemberdayaan, di dalam bab 3 peneliti menjelaskan hasil pemberdayaan yang sudah dilakukan oleh Koperasi KUB dalam beberapa sub.

c. Penarikan Kesimpulan

Dalam penelitian ini peneliti membuat rumusan proposisi yang berhubungan dengan prinsip logika, mengangkatnya sebagai temuan penelitian, kemudian dilanjutkan dengan mengkaji berulang-ulang terhadap data yang ada terhadap pengelompokan

⁴⁵ *Ibid.*, hlm. 209.

data yang telah terbentuk dan proposisi yang telah ditemukan.⁴⁶

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan awal yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang dapat dipercaya.⁴⁷

Dalam skripsi ini, penarikan kesimpulan menjadi jawaban dari rumusan masalah yang diajukan oleh peneliti. Proses terakhir ini peneliti lakukan pada bab 4, dengan menjadikan rumusan masalah dan dijawab pada bab 4.

I. Sistematika Pembahasan

Dalam penulisan skripsi ini, untuk mendapatkan hasil yang komprehensif dan sistematis diperlukan suatu susunan yang baik dan terbagi dalam beberapa bab dan sub bab. Sistematika pembahasan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

Bab I : Pendahuluan, meliputi: Penegasan Judul, Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Tinjauan Pustaka, Landasan Teori, Metode Penelitian dan Sistematika Pembahasan.

⁴⁶ *Ibid.*, hlm. 210.

⁴⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, hlm.99.

Bab II : Gambaran Umum Koperasi KUB, meliputi: Sejarah Kasongan, Sejarah Berdirinya Koperasi KUB, Identitas Lembaga dan Bentuk Lembaga, Visi Misi dan Tujuan, Struktur Kepengurusan Koperasi KUB, Sarana Prasarana Koperasi KUB, Keuntungan Koperasi KUB.

Bab III : Pembedayaan Ekonomi Masyarakat oleh Koperasi KUB, meliputi: Peran yang dimainkan Koperasi KUB dan hasil yang dicapai Koperasi KUB dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat.

BAB VI : Penutup, meliputi: Kesimpulan dan Saran.

BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Pada bagian ini peneliti akan memberikan jawaban dari rumusan masalah tentang peran Koperasi Kasongan Usaha Bersama (KUB) dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat. Hal ini berangkat dari asumsi dasar peneliti selama melakukan penelitian. Hal yang penting disini adalah adanya keterkaitan yang positif antara peran pemberdayaan ekonomi yang dilakukan oleh Koperasi KUB dan anggota koperasi yang diberdayakan dalam masalah perekonomiannya. Setelah melakukan penelitian yang berjudul: “Peran Koperasi Kasongan Usaha Bersama (KUB) dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat: Studi di Kalipucang, Bangunjiwo, Kasihan, Bantul”. Dapat ditarik beberapa kesimpulan, yaitu:

1. Peran yang dimainkan oleh Koperasi Kasongan Usaha Bersama (KUB) adalah:
 - a. Adanya pinjaman modal dari Koperasi KUB berupa uang maupun berupa bahan baku kerajinan, membuat para anggota Koperasi Kasongan Usaha Bersama (KUB) dan masyarakat Kalipucang terbantu dalam merintis dan mengembangkan usahanya.
 - b. Adanya pelatihan yang diperoleh dari pemerintahan yaitu Disperindagkop untuk pengurus dan anggota koperasi supaya mampu meningkatkan kualitas produksi Koperasi KUB, serta memberdayakan anggota koperasi dengan adanya pengetahuan

baru dari pelatihan. Anggota juga dapat menularkan ilmunya untuk masyarakat sekitar koperasi dan para pengunjung Koperasi Kasongan Usaha Bersama (KUB).

- c. Adanya jaringan kerja atau kerjasama yang dilakukan oleh Koperasi Kasongan Usaha Bersama (KUB) dengan berbagai instansi dan pemerintahan, dapat membantu mengembangkan Koperasi KUB, sehingga anggota Koperasi KUB dapat berdaya.
 - d. Adanya pemasaran yang baik sangat mempengaruhi perkembangan Koperasi Kasongan Usaha Bersama (KUB), sehingga produksi dapat berkembang lebih baik lagi. Koperasi juga dapat memperoleh keuntungan yang lebih untuk memajukan usaha produksi kerajinan di Koperasi KUB dan memberdayakan anggotanya.
2. Hasil pemberdayaan ekonomi masyarakat yang dilakukan oleh Koperasi Kasongan Usaha Bersama (KUB) sudah berhasil yaitu dibuktikan dengan adanya keberlangsungan usaha, terciptanya lapangan pekerjaan oleh anggota koperasi, dan adanya peningkatan pendapatan anggota.
- a. Keberlangsungan usaha. Hasil pemberdayaan yang dilakukan oleh Koperasi Kasongan Usaha Bersama (KUB) yaitu adanya keberlangsungan usaha, dengan danya keberlangsungan usaha yang semakin berkembang hingga saat ini oleh Koperasi Kasongan Usaha Bersama (KUB), maka usaha yang diproduksi di koperasi

bisa semakin baik dan lebih maksimal dalam melakukan pemberdayaan terhadap anggota koperasi pada khususnya dan kepada masyarakat sekitar koperasi pada umumnya.

- b. Terciptanya lapangan pekerjaan baru oleh anggota koperasi. Hasil dari pemberdayaan ekonomi masyarakat yang dilakukan oleh Koperasi Kasongan Usaha Bersama (KUB) berikutnya yaitu mengajarkan anggotanya untuk mandiri dengan dapat menciptakan lapangan pekerjaan baru maka anggota koperasi dapat memberdayakan masyarakat sekitar dengan memberikan pekerjaan di roda usahanya sendiri.
- c. Peningkatan pendapatan anggota. Hasil pemberdayaan yang dilakukan oleh Koperasi Kasongan Usaha Bersama (KUB) yang terakhir yaitu adanya peningkatan pendapatan anggota, dengan akses fasilitas modal yang diberikan oleh Koperasi KUB, maka anggota mampu meningkatkan pendapatan mereka dengan memulai usaha kerajinan mandiri. Jadi selain mendapatkan gaji dari koperasi, anggota juga mampu meningkatkan pendapatannya dengan memulai usaha mereka.

Dengan adanya keberlangsungan usaha, terciptanya lapangan pekerjaan baru oleh anggota koperasi dan adanya peningkatan pendapatan anggota, maka dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan dapat memberdayakan anggota koperasi serta masyarakat

sekitar koperasi, supaya kehidupannya menjadi sejahtera sesuai dengan tujuan awal berdirinya koperasi tersebut.

B. SARAN

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan diatas, maka saran dari peneliti adalah:

1. Saran untuk Koperasi Kasongan Usaha Bersama (KUB)
 - a. Sebagai sebuah koperasi yang belum besar dan sudah cukup sukses dalam menciptakan produk-produk dalam bidang kerajinan dan sudah dapat memberdayakan anggota pada khususnya dan masyarakat di sekitar koperasi pada umumnya. Dalam hal ini akan lebih baik jika koperasi KUB lebih aktif dalam hal pemasaran produk lokal, baik luar maupun dalam negeri melalui media sosial, sehingga pemesanan dari luar negeri lebih banyak, dan pendapatan yang diperoleh dapat lebih besar lagi.
 - b. Koperasi Kasongan Usaha Bersama (KUB), lebih baik jika dapat menambah anggota lagi untuk membantu proses produksi dan memenuhi pesanan konsumen.
 - c. Adanya fasilitas yang di berikan untuk anggota koperasi sudah baik untuk meningkatkan perekonomian mereka, dan alangkah lebih baiknya lagi jika koperasi menyediakan *showroom* kerajinan untuk memasarkan hasil kerajinan yang di kelola anggota.
 - d. Koperasi Kasongan Usaha Bersama (KUB) merupakan sebuah koperasi produksi dan simpan pinjam. Jadi, akan lebih baik jika

Koperasi Kasongan Usaha Bersama (KUB) mendorong anggotanya untuk melakukan simpanan wajib dan simpanan pokok, sesuai dengan undang-undang tentang koperasi.

3. Saran untuk penelitian

- a. Penelitian selanjutnya, perlu melakukan penelitian yang lebih mendalam tentang koperasi-koperasi lain yang ada di Yogyakarta, supaya dapat mengetahui apakah koperasi lainnya juga melakukan pemberdayaan ekonomi sesuai apa yang sudah dilakukan oleh Koperasi Kasongan Usaha Bersama (KUB).
- b. Saran untuk peneliti, hendaknya para peneliti memberikan sumbangsih kepada tempat penelitian yang sedang diteliti walaupun minimal hanya sekedar memberikan pembukuan hasil penelitian yang telah dilakukan, karena itu sebagai salah satu ucapan terimakasih atas izin yang telah diberikan kepada para peneliti untuk melakukan *research* di tempat tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

Arief Budiman, *Teori Pembangunan Dunia Ketiga*, Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama, 1996.

Basrowi dan Suwandi. *Memahami Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008.

Daud Bahransyaf, dkk, *Pola Pemberdayaan Masyarakat Miskin Perkotaan*, Yogyakarta: B2P3KS PRESS, 2012.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*, Jakarta: Balai Pustaka, 1998.

Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa* edisi Keempat, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008.

Edilius dan Sudarsono, *Koperasi Dalam Teori Dan Praktek*, Jakarta : PT Rineka Cipta, 1996.

Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*, Bandung: Refika Aditama, 2010.

Eko Endarmoko, *Tesaurus Bahasa Indonesia*, Bekasi : PT Gramedia Pustaka Utama, 2006.

Ginanjar Kartasasmita, *Pembangunan untuk Rakyat: Memadukan Pertumbuhan dan Pemerataan*, Jakarta: PT. Pustaka CIDESINDO, 1996.

Hendrojogi, *Koprasi: Asas-asas, Teori, dan Praktik*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persaja, 2007.

Jim Ife dan Frank Tesoriero, *Community Development Alternatif Pengembangan Masyarakat di Era Globalisasi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014.

Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006.

Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011.

Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.

Sugiyono, *Metode Penelitian KOMBINASI (Mixed Methos)*, Bandung: Alfabeta, 2013.

Suyanto, Bangong, *Perangkap Kemiskinan :Problem dan Strategi Pengentasannya Dalam Pembangunan Desa*, Yogyakarta: Aditya Media, 1996.

Undang-Undang Republik Indonesia, Nomor 25 Tahun 1992, Tentang Perkoperasian.

W.J.S Purwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*, Jakarta Timur: PT.Balai Pustaka Persero, 1976.

B. SKRIPSI

Amin Nudin, *Peran Koperasi Mahasiswa (KOPMA) UIN Sunan Kalijaga dalam Menumbuhkan Jiwa Wirausaha Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, Skripsi (Yogyakarta: Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015).

Elly Dzuhri Wardani, *Peran Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) dalam pemberdayaan Ekonomi Masyarakat: Studi di BMT Ya Ummi Fatimah Cabang Karaban*, Skripsi (Yogyakarta: Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga 2015).

Mohamad Afrizal, *Pemberdayaan Masyarakat melalui Wirausaha Kerajinan Panel Bambu di Koperasi Kasongan Usaha Bersama (KUB) Kalipucang, Bangunjiwo Kasihan Bantul*, Skripsi (Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Luar Sekolah Jurusan Pendidikan Luar

Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, 2014).

Rodi, *Peran Koperasi Wisata Mina Bahar 45 dalam Pengembangan Ekonomi Masyarakat Nelayan: Studi di Pantai Depok, Desa Parangtritis, Kecamatan Kretek, Kabupaten Bantul*, Skripsi (Yogyakarta: Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2015).

C. INTERNET

<http://bps.go.id/brs/view/1158> , Badan Pusat Statistik, “*Profil Kemiskinan di Indonesia*”, (diakses Pukul 10.00 WIB tanggal 16 Februari 2016).

<https://id.wikipedia.org/wiki/Kasongan>, Kasongan, diakses pada tanggal (Selasa, 19 April 2016; 15.56).

<http://yogyakarta.bps.go.id/linkTabelStatis/view/id/6> , Badan Pusat Statistik Provinsi D.I.Yogyakarta, “Jumlah Kemiskinan di D.I.Yogyakarta”, (diakses pukul 10.00 WIB tanggal 16 Februari 2015)

<http://www.artikelsiana.com/2014/10/pengertian-peran-definisi-fungsi-apa-itu.html> , diakses pada tanggal, (Kamis, 31 Maret 2016; 16:20).

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Foto Kantor Koperasi KUB



Foto Peneliti Saat Wawancara di Koperasi KUB



Foto Pembuatan Kerajinan Teracota di Koperasi KUB



Foto Pembakaran Kerajinan Teracota



Foto Proses Finishing Pembuatan Teracota



Foto Pengemasan Kerajinan Teracota.



Foto Pengeringan dan Pemilahan Bambu



Foto Produksi Kerajinan Bambu Panel



Foto Penyemprotan Bambu Panel



Foto Pengemasan Bambu Panel



Foto Tanah (Bangunjiwo, Mangunan, Bayat, dan Pasir) untuk Bahan Baku Kerajinan



Foto Proses Pengolahan Tanah



Foto Peneliti Saat Wawancara dengan Masyarakat.



Tabel Sarana Prasarana Koperasi

Office Equipment (OE)

No.	Item/category	jumlah	kondisi
1	Komputer	1	Baik
2	DVD writer lg gsa-h55n	1	Baik
3	scanner cannon lide 25	1	Baik
4	speaker aktive	1	Baik
5	automatic voltage regulator 500 va kasugawa	3	Baik
6	radio internet	1	Baik
7	rouler linksys wrt 54g	1	Baik
8	auvi set polytron xl2001	1	Baik
9	digital camera nikon coolpix 115	1	Baik
10	handphone nokia cdma 1325	1	Baik
11	stand fan cosmos 16 rbf	4	Baik
12	kompor gas rinnai ceffon	1	Baik
13	tabung gas 15kg	1	Baik
14	generator matric et 29001	1	Baik
15	cahsboox kombinasi	1	Baik
16	containner box midi lionstar	2	Baik
17	cable box trm 15 meter	2	Baik
18	cable box vetto 15 meter	1	Baik
19	banner stand	2	Baik
20	board gantung 60x85	1	Baik

21	white board gantung 60x85	2	Baik
22	white board landscape roda 90x120	1	Baik
23	white board potrait 3 kaki 90x60	1	Baik
24	water pot keramik biru	1	Baik
25	galon aquaria biru	5	Baik
26	wireless microphone	1	Baik
27	Flasdish	1	Baik
28	Keyboard	2	Baik
29	caret alumunium	1	Baik

Workshop Equipment (WE)

No	Item/categori	Jumlah	Kondisi
1	Profesional oxy/gas orange	1	Baik
2	High pressure gas regulator prohex	1	Baik
3	Selang gas ariana	1	Baik
4	Gergaji listrik modern 3 2400 hijau	1	Baik
5	Gergaji mesin	1	Baik
6	Gerindra listrik m 2350 hijau dan chrome	2	Rusak 1
7	Kompresor multipro ¾ hp biru	1	Baik
8	Selang sepray (kuning/putih)	2	Baik
9	Finishing nail all win f 30	1	Baik
10	Pressure spray (air brush)	3	Baik
11	Blower mfh 21	2	Baik

12	Blower stainles imatshu	2	Baik
13	Jig/ mal 90x180 cm	10	Baik
14	Kompresor swam 36 lt hijau	2	Baik
15	Kiln	1	Rusak
16	Bur duduk besar	1	Baik
17	Bur duduk kecil	2	Baik
18	Bur tangan bosh	7	Baik
19	Bendo	2	Baik
20	Terpal	2	Baik
21	AC LG	1	Baik
22	Exhouse Fan	2	Baik
23	Wall fan 37	1	Baik
24	Jig 200x90	1	Baik
25	Pengot	2	Baik
26	Grenda bosch dan skill	2	Baik
27	Tabung gas 3 kg	1	Baik
28	MC	1	Baik
29	Alat pengukur kadar sarpeco	1	Baik
30	Linggis	3	Baik
31	Tiang	2	Baik
32	Timbangan	1	Baik
33	Gergaji tangan	7	Baik

34	Jig mall knockdown	1	Baik
35	Jig 210x90	5	Baik
36	Jig 120x100	2	Baik
37	Jig 240x90	1	Baik
38	Jig 90x100	1	Baik
39	Jig 200x100	1	Baik

Furniture dan Decoration (FD)

No	Item/categori	Jumlah	Kondisi
1	Rak 2 susun roda coklat tua	1	Baik
2	Rak 2 susun, bawah 2 pintu olympic	1	Baik
3	Rak display 4 susun coklat tua	2	Baik
4	Rak display kombinasi bambu kaca eks fly	1	Baik
5	Rak display kombinasi landscape, portrait, box	1	Baik
6	Rak display triplek hitam 2 landscape	1	Baik
7	Rak display hitam 3 potrait	1	Baik
8	Lemari besi 2 pintu q-bis	1	Baik
9	Kabinet pintu 5 susun olympic	1	Rusak
10	Lemari kayu 2 pintu coklat tua	1	Baik
11	Kursi jati hitam 2 m	1	Baik
12	Kursi jati lama 2 m	1	Baik
13	Kursi kerja hitam victory	2	Baik

14	Kursi lipat alumunium royal	4	Baik
15	Kursi lipat merah olympic	22	Baik
16	Kursi plastik biru lion star	5	Baik
17	Kursi plastik cream lion star	2	Baik
18	Meja jati hitam 2 m	1	Baik
19	Meja jati lama 2 m	1	Baik
20	Meja jati lama balut rotan 2 m	1	Baik
21	Meja kerj 3 laci olympic	2	Baik
22	Meja komputer olympic	2	Baik
23	Rak bambu 2 m	5	Baik
24	Rak bambu triplek 2 m	4	Baik

Village Tour Equipment (VT)

No	Item/categori	Jumlah	Kondisi
1	Tempat kostum silinder anyam bambu	6	Tidak layak
2	Kostum tari badinding	6	Baik
3	Kostum tari kupu manis	1	Baik
4	Kostum tari lilin	5	Baik
5	Kostum tari meong	5	Baik
6	Kostum tari nawung sekar	3	Baik
7	Kostum tari topi	5	Baik
8	Caping	5	Baik
9	Celemek	20	Baik
10	Box plastik	1	Baik

PEDOMAN WAWANCARA

A. Kepala Koperasi dan Sekertaris Koperasi

1. Bagaimana sejarah berdirinya Koperasi KUB?
2. Kapan Koperasi KUB didirikan?
3. Dari mana sumberdana awal pendirian Koerasi KUB untuk kegiatan pembiayaan modal?
4. Bagaimana perkembangan Koperasi KUB hingga saat ini?
5. Apa tujuan awal pendirian Koperasi KUB?
6. Apa visi dan misi Koperasi KUB?
7. Bagaimana struktur organisasi yang ada di Koperasi KUB?
8. Produk-produk apa sajakah yang ada di Koperasi KUB?
9. Bagaimana proses pembuatan kerajinannya?
10. Apakah di Koperasi KUB ini melakukan pendampingan?
11. Sampai saat ini ada berapa jumlah pekerja yang ada di Koperasi KUB dan apa jabatannya?
12. Bagaimana penjualan produk dari koperasi? Apakah di Indonesia atau sudah sampai luar negeri?
13. Dengan apa saja cara pemasarannya?
14. Untuk pengiriman yang keluar itu bagaimana?
15. Bagaimana cara menjadi anggota di Koperasi KUB?
16. Siapa yang bertanggung jawab melakukan pengawasan kepada anggota?
17. Mengenai simpan pinjam, apakah selain anggota boleh ikut dalam simpan pinjam?
18. Adakah syarat dalam peminjaman modal?
19. Apakah modal berpengaruh untuk peningkatan ekonomi anggota?
20. Apa pernah ada masalah tentang peminjaman modal itu?

B. Anggota Koperasi

1. Sejak kapan anda menjadi pegawai di Koperasi KUB?
2. Selain masyarakat Kasongan, jika ada yang ingin bekerja disana apa bisa?

3. Apakah ada syarat yang berbeda jika masyarakat luar Kasongan yang ingin bekerja disana?
4. Menurut anda apakah Koperasi KUB dapat mengatasi masalah ekonomi yang ada? Sudah dapatkah untuk memenuhi kebutuhan hidup anda? Dan apakah membantu dalam mencahkan masalah ekonomi yang dihadapi masyarakat?
5. Apakah Koperasi KUB melakukan pendampingan? Apakah bentuk-bentuk pendampingan tersebut?
6. Apakah bapak/ibuk melakukan pinjaman modal?
7. Untuk apa pinjaman tersebut?
8. Apakah udah mempunyai usaha mandiri selain bekerja di koperasi? Usaha apa? Sudah mempunyai pegawai?
9. Apa usaha tersebut dapat meningkatkan ekonomi anda?
10. Bagaimana hasil yang dicapai oleh anggota Koperasi KUB dengan usaha-usaha yang dimiliki?
11. Setelah menjadi anggota KUB apa ada perubahan ekonomi? Seperti apa perubahannya?

C. Masyarakat sekitar

1. Apakah bapak/ibuk mendukung dengan berdirinya koperasi di lingkungan sekitar bapak/ibuk?
2. Apa keuntungan yang bapak/ibuk dapat dari koperasi tersebut?
3. Apa bapak/ibuk tidak menginginkan bekerja di koperasi? Mengapa?

Curriculum Vitae

A. Data Pribadi

1. Nama Lengkap : Asna Fikriyah
2. Tempat, Tanggal Lahir : Pati, 22 April 1994
3. Anak Ke : 2 dari 2 bersaudara
4. Alamat Lengkap : Ds. Tlutup RT 04 RW 02 Kec. Trangkil Kab. Pati
5. Jenis Kelamin : Perempuan
6. Agama : Islam
7. Status : Belum Menikah
8. Gol : O

B. Data Orang Tua/ Wali

1. Nama Ayah/ Ibu : Ahmad/ Munafi'ah
2. Alamat Domisili : Ds. Tlutup RT 04 RW 02 Kec. Trangkil Kab. Pati
3. Pekerjaan Ayah/Ibu : Wiraswasta/ Ibu Rumah Tangga

C. Riwayat Pendidikan

1. SD : SD NEGERI TLUTUP
2. SMP : MTS SILAHUL ULUM ASEMPAPAN
3. SMA : MA ROUDLOTUL ULUM GUYANGAN
4. Perguruan Tinggi : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

D. Data Pendukung

1. Menggunakan Kacamata : Tidak
2. Data Fisik : Tinggi = 167 Cm, Berat = 52 Kg, Gol. O
3. Alamat Jogja : Timbulharjo Gabusan Sewon Bantul

Yogyakarta, 2 Mei 2016

Asna Fikriyah

NIM.12230037